

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Perkebunan Nusantara V yang beralamat di Jl. Rambutan No 34, Kota Pekanbaru dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan february sampai selesai.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jajaran atau divisi PTPN V Pekanbaru yang ada pada 4 bagian, yaitu bagian keuangan, bagian sumber daya manusia, bagian umum, dan bagian sekretaris perusahaan.

Sampel menurut (Sugiyono, 2013:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel *non-probability*. Teknik pengambilan sampel *non-prbability* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure atau anggota dari populasi untuk dijadikan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang didapat adalah jawaban responden yang terdapat berdasarkan kuesioner yang peneliti adopsi dari penelitian sebelumnya. Adapun dibatasi sesuai ruang lingkup dan skala pengukurannya mengenai penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan laba perusahaan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung perusahaan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti seperti:

##### 3.4.1 Observasi

##### 3.4.2 Kuesioner

#### a. Riset kepustakaan (*Library Research*)

Dalam riset kepustakaan penulis melakukan pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, karya ilmiah, dan sumber-sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Total Quality Management* terhadap laba, maka terdapat dua variabel yang akan dianalisis, yaitu:

#### 3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif maupun negatif bagi variabel terikat lainnya. Adapun variabel bebas yang akan di uji hubungan dan pengaruhnya dalam penelitian ini terdiri dari empat elemen dari *Total Quality Management (TQM)* yaitu:

- a. Fokus pada pelanggan (X1)

Berarti setiap produk yang dihasilkan perusahaan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dipuaskan dalam segala aspek, termasuk dalam harga, keamanan, dan ketepatan waktu. Oleh karena itu segala aktifitas perusahaan harus dikoordinasikan untuk memuaskan para pelanggannya. Orientasi pada pelanggan tersebut akan merangsang perusahaan untuk meningkatkan kualitasnya agar menghasilkan produk yang bermutu untuk memuaskan pelanggan.

Pada variabel ini, untuk mendapatkan data, penulis menggunakan kuesioner dari penelitian Eriyundani (2013) yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan menyatakan setuju atau tidak setuju. Skor 1 berarti sangat tidak setuju,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor 2 berarti tidak setuju, skor 3 berarti netral, skor 4 berarti setuju dan skor 5 berarti sangat setuju.

#### b. Perbaikan sistem berkesinambungan (X2)

Perbaikan ini harus dilakukan perusahaan seiring dengan perkembangan informasi dan kebutuhan pelanggan. Karena seiring berkembangnya zaman teknologi akan semakin canggih, untuk itu setiap perusahaan tidak boleh ketinggalan zaman jika ingin bersaing dengan perusahaan lain dan terus melakukan perbaikan demi mendapatkan produk/jasa yang berkualitas. Perbaikan sistem yang berkesinambungan disegala bidang yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan.

Pada variabel ini, untuk mendapatkan data, penulis menggunakan kuesioner dari penelitian Eriyundani (2013) yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan menyatakan setuju atau tidak setuju. Skor 1 berarti sangat tidak setuju, skor 2 berarti tidak setuju, skor 3 berarti netral, skor 4 berarti setuju dan skor 5 berarti sangat setuju

#### c. Pendidikan dan pelatihan (X3)

Pendidikan dan pelatihan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas manajemen perusahaan. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan, karyawan akan memiliki

skil dan keterampilan dalam menjalankan tugasannya dalam rangka pencapaian tujuan suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Pada variabel ini, untuk mendapatkan data, penulis menggunakan kuesioner dari penelitian Eriyundani (2013) yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan menyatakan setuju atau tidak setuju. Skor 1 berarti sangat tidak setuju, skor 2 berarti tidak setuju, skor 3 berarti netral, skor 4 berarti setuju dan skor 5 berarti sangat setuju

d. Keterlibatan dan Pemberdayaan karyawan (X5)

Pemberdayaan karyawan merupakan proses yang dilakukan perusahaan untuk mengikut sertakan karyawannya dalam setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Hal ini membuat karyawan merasa memiliki perusahaan, dimana hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan kinerja karyawan dan kualitas produk yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap laba perusahaan.

Pada variabel ini, untuk mendapatkan data, penulis menggunakan kuesioner dari penelitian Eriyundani (2013) yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 sampai 5 dengan menyatakan setuju atau tidak setuju. Skor 1 berarti sangat tidak setuju, skor 2 berarti tidak setuju, skor 3 berarti netral, skor 4 berarti setuju dan skor 5 berarti sangat setuju.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah laba perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh penulis dan mengacu pada penelitian sebelumnya.

### 3.6 Uji kualitas data

Ketetapan pengukuran dan pengujian suatu kuesioner sangat tergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat keabsahan (*validity*) yang tinggi.

Pengujian dan pengukuran tersebut adalah:

#### 1. Uji Validitas Data

Sebuah pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Danang Suntoyo, 2013:85). Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tepat untuk mengukur atau tidak. Validitas ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Setiap pertanyaan dalam kuesioner harus berkorelasi positif terhadap skor total dari pertanyaan tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan program *SPSS 21 for Windows*.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika  $r$  hitung positif atau  $r$  hitung  $> r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung negative atau  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c.  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

## 2: Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pertanyaan tersebut konsisten (Danang Suntoyo, 2013:81). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki  $\alpha > 0,6$ .

### 3.7 Pengujian hipotesis

#### 1. Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen Ghozali (2013: 98). Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen(Y).

Kriteria pengujiannya adalah:

- a.  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak jika  $t$  hitung  $< t$  tabel
- b.  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima jika  $t$  hitung  $> t$  tabel

Kriteria di atas juga berlaku untuk  $H_2, H_3$ , dan  $H_4$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghozali (2013: 98) Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ),

Kriteria pengujiannya adalah:

- a.  $H_0$  diterima  $H_5$  ditolak jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$
- b.  $H_0$  ditolak  $H_5$  diterima jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$

## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Metode ini menghubungkan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Laba

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$X_1$  = Fokus pada pelanggan

$X_2$  = Perbaikan berkesinambungan

$X_3$  = Pendidikan dan pelatihan

$X_4$  = Keterlibatan dan Pemberdayaan karyawan

e = Error (tingkat kesalahan)



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba perusahaan (Y) merupakan variabel dependen yang diperkirakan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu TQM dengan unsur fokus pada pelanggan (X1), perbaikan sistem berkesinambungan (X2), pendidikan dan pelatihan (X3), serta keterlibatan dan pemberdayaan karyawan (X4).

#### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali, 2013: 160)

Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram, analisis grafik normal *probability plot* dan uji statistik dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S). Metode dengan melihat grafik histogram membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Data observasi yang menunjukkan pola distribusi normal dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ditunjukkan dengan kurva berbentuk lonceng. Untuk metode grafik normal *probability plot* yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov(K-S)* dilakukan dengan membuat hipotesis:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

**c. Uji Multikolonieritas**

Menurut Gozhali (2013: 105) uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas Ghozali (2013:139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen). Dasar analisis:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain mendeteksi heterokedasatisitas dengan menggunakan grafik, penelitian ini juga menggunakan uji statistik dengan uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## a. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013: 97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

